WASPADA PASCA BANJIR

BANJIR TIDAK MENGENAL WAKTU DAN TEMPAT. HARTA BENDA & KESEHATAN BAHKAN NYAWA MENJADI TARUHANNYA.

Resiko dan tindakan antisipasi.....

PENCEMARAN AIR MINUM

Perlu diwaspadai efek air banjir terhadap potensi pencemaran air minum maupun air yang dikonsumsi, sehingga perlu dilakukan upaya pencegahan kemungkinan terjadinya dampak negatif dengan cara :

- Pastikan air yang akan dipergunakan berasal dari sumber air yang bebas dari cemaran.
- Jika darurat air minum berasal dari sumur dangkal, perlu dilakukan penyaringan dan perebusan hingga mendidih benar (100 derajat celcius)
- Jika tidak yakin terhadap keamanan air konsumsi, pergunakan air kemasan yang ada dipasaran.

ANCAMAN LEPTOSPIROSIS

Leptospirosis dapat ditularkan melalui air yang mengandung bakteri leptospira yang berasal dari kotoran maupun urin tikus saat terjadi luapan air banjir.

Berikut tips untuk mencegah terjadi penularan penyakit tersebut:

- Pastikan jika tidak sengaja kontak dengan air banjir segera basuh dengan air bersih dan cuci dengan sabun.
- Hindari kontak langsung dengan air banjir terlebih bila ada luka terbuka.
- Pergunakan pelindung seperti sepatu bot jika harus masuk ke daerah banjir.
- Setelah terendam banjir dapat dilakukan penyemprotan disinfektan untuk mengantisipasi penyebaran mikrobia
- Segera periksa ke dokter jika muncul gejala panas tiba-tiba, sakit kepala dan menggigil.

PENYEBARAN MOSQUITO

Pasca banjir berpotensi memicu penyebaran nyamuk akibat munculnya genangan-genangan air dan resiko penularan penyakit.

Perlunya dilakukan upaya pencegahan :

- Lakukan pembersihan terhadap munculnya genangan air dengan 3M (menguras, mengubur, menutup).
- Hindari pembukaan pintu/ jendela menjelang sore/malam hari untuk menghindari masuknya nyamuk ke dalam rumah.
- Penebaran bubuk jentik nyamuk (larvasida) jika diperlukan.
- Jika didaerah endemik pemakaian zat penolak diperlukan (minyak sereh dll)